

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran dan imajinasi seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Setiap karya sastra hadir dengan tujuan dan manfaat tertentu. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Damono (2013, hlm. 5) mengemukakan bahwa karya sastra hadir dengan tujuan untuk menghibur dan bermanfaat bagi pembacanya. Salah satu manfaat dari sastra adalah setiap hasil karya sastra menyampaikan ajaran-ajaran kepada pembacanya. Pendorong lahirnya sebuah karya sastra antara lain seperti fenomena sosial, misalnya ekonomi, politik, moral, dan sebagainya.

Karya sastra hidup dalam lingkungan masyarakat, sehingga menyerap aspek-aspek kehidupan yang terjadi di masyarakat, kemudian difungsikan oleh masyarakat (Ratna, 2015, hlm. 332). Maka, dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan gambaran pengarang dari kehidupan manusia yang diidealkannya. Kosasih (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa karya sastra, baik yang berbentuk puisi, prosa, maupun drama, tidak lepas dari nilai-nilai budaya, sosial maupun moral. Jadi, sebuah karya sastra juga dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai seperti budaya, sosial, maupun moral kepada masyarakat dalam berkehidupan. Salah satu genre sastra yang mengandung aspek moral adalah cerpen. Di antara cerpen tersebut adalah kumpulan cerpen *Otok* karya W. N. Rahman.

Penelitian ini mengambil tiga judul cerpen yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Otok* Karya W. N. Rahman yang diterbitkan pada tahun 2018. Kumpulan cerpen yang memiliki 200 halaman ini menceritakan tentang bagaimana sosok anak-anak yang dijabarkan sebagai pihak yang mendapat keistimewaan dalam pandangan umum masyarakat. Biasanya anak-anak itu dianggap masih suci, masih polos, dan tidak tahu apa-apa. Namun, pada kumpulan cerpen ini digambarkan bahwa anak-anak pun dapat menjadi sosok yang paling mengerikan sekaligus

yang paling menyenangkan di saat yang bersamaan. Kumpulan cerpen *Otok* karya W. N. Rahman dipilih sebagai objek untuk diteliti karena memiliki nilai sastra yang cukup tinggi. Cerpen-cerpen yang ada dalam kumpulan ini memiliki daya tarik yang tinggi karena menceritakan tentang berbagai macam kehidupan, seperti persoalan ekonomi, persoalan keluarga, persoalan pertemanan, dan cinta kasih.

Fokus pada pembahasan penelitian ini merupakan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen ini. Penelitian ini memilih tiga judul cerpen dari 18 judul yang ada dalam kumpulan cerpen *Otok* karya W. N. Rahman. Ketiga judul yang dipilih yaitu “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan”. Ketiga judul cerpen ini dipilih karena setelah membaca seluruh cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen yang ada dalam judul *Otok* ini, ketiga judul yang dipilih memiliki nilai didaktis yang kuat, yakni pembelajaran moral yang dapat dijadikan sebagai motivasi bagi pembaca dibandingkan judul lainnya. Ketiganya menceritakan tentang persoalan ekonomi, cinta kasih, pertemanan, dan keluarga. Sehingga dirasa lebih menonjol untuk diteliti, agar pembaca dapat dengan mudah melihat nilai-nilai moral yang pengarang coba sampaikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan strukturalisme Todorov, teori ini akan membantu dalam mengetahui bagaimana pengaluran yang digunakan oleh pengarang. Pendekatan struktur cerita ini akan mengungkap bagaimana unsur cerpen “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan” yang meliputi tiga aspek yakni aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek pragmatik yang dikemukakan oleh Todorov. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan teori moral yang digunakan untuk mengungkap nilai-nilai moral apa saja yang terkandung dalam cerpen “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan” dalam kumpulan cerpen *Otok* karya W. N. Rahman.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini mengambil judul Representasi “Aspek Moral Yang Terkandung Dalam Kumpulan Cerita Pendek Otok Karya W. N. Rahman (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)”

## B. Rumusan Masalah

Ada dua fokus penelitian yang perlu dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur cerita yang digambarkan dalam cerpen “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan” karya W. N. Rahman?
2. Apa saja aspek moral yang dominan direpresentasikan dalam cerpen “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan” karya W. N. Rahman?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah menemukan aspek moral dalam kumpulan cerpen *Otok* karya W. N. Rahman. Secara khusus, penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur cerita pada cerpen “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan” karya W. N. Rahman.
2. Mendeskripsikan aspek moral yang direpresentasikan dalam “Otok”, “Sandal Kulit Bapa”, dan “Jalan” karya W. N. Rahman.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi masyarakat, serta memberikan pengetahuan bahwa cerpen bisa dijadikan sarana untuk membentuk karakter positif pada masyarakat seperti budi pekerti dan sebagainya.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini terdapat sistematika penulisan dari bab I sampai bab V yang saling berkaitan. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini terdiri dari landasan teoretis, kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini, dan definisi operasional.

3. Bab III Metode Penelitian, bab ini terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, instrument pengolahan data, panduan analisis struktur, dan panduan analisis sosiologi sastra.
4. Bab IV Pembahasan, bab ini terdiri dari hasil analisis dan pembahasan dari masalah yang diangkat.
5. Bab V Simpulan, bab ini terdiri dari simpulan, kritik, dan saran

